

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga untuk para siswa di bawah pengawasan guru atau tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Sekolah satuan pendidikan usaha membina dan mengembangkan kepribadian baik serta untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terbaik yang diperlukan untuk masa depan para siswa yang kelak akan menjadi pemuda penerus bangsa yang berguna dan dapat dibanggakan oleh orang tua dan bangsa.

Menurut Barnadib(Puswanto,2014:20) ilmu pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah pendidikan secara umum, menyeluruh dan abstrak di samping praktik penggunaannya. Dalam proses itu siswa berinteraksi dengan komponen instrument pendidikan seperti guru, materi, media, saran, metode, mengajar. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang karena pendidikan yang baik akan menentukan masa depannya.

Seorang guru yakni yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada siswa pelajar serta seorang guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing para siswa pelajar menjadi manusia yang manusiawi. Tugas guru adalah melatih dan mengembangkan, mendidik, mengajar sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Siswa adalah seorang anak yang sedang duduk dibangku sekolah yang mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan potensi baik yang ada diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. sehingga memiliki kualitas perkembangan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah suatu proses yang dimana seseorang yang perubahan- perubahan dalam situasi apapun yang dihadapi baik dari perubahan perilaku pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu belajar adalah proses dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan, dimana berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang di alami setiap seorang siswa baik ia berada di sekolah, di lingkungan rumah maupun keluarganya sendiri.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi pengetahuan dalam kegiatan yang berlangsung maupun secara jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan siswa di lingkungan sekolah, dan juga memenuhi perubahan tingkah laku siswa dan menimbulkan motivasi belajar agar keinginan siswa belajar demi mencapai suatu tujuan. Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kegiatan belajar dan mengajar guru dan siswa yang lebih baik belajarnya maka dapat dikatakan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukan, dengan demikian kegiatan belajar yang baik juga dapat di pengaruhi oleh setiap individu yang memiliki keinginan dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Dorongan yang menimbulkan semangat siswa untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan tersebut adalah motivasi belajar siswa yang menimbulkan proses belajar yang menjamin kegiatan belajar dapat di capai. Seperti yang di kemukakan Sardiman(2018:75) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengerak di

dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting agar belajar menjadi efektif sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik yaitu dengan terciptanya siswa yang berprestasi dan unggul dalam bidangnya masing-masing. Selain itu perpustakaan sekolah juga dapat di manfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Agar perpustakaan sekolah dapat di manfaatkan dengan baik maka harus menyediakan beragam koleksi yang memadai. Dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah pada saat pembelajaran kosong karena guru berhalangan hadir, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar tentu saja diawali dengan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan upaya yang telah dilakukan.

Pendidikan tidak akan mungkin dapat berjalan dengan baik apabila tenaga kependidikan maupun siswa tidak didukung dengan adanya fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai. Salah satu yang diantara fasilitas yang pendukung dalam pembelajaran ada perpustakaan, dimana perpustakaan yang kondisinya baik dan koleksinya lengkap dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah sehingga siswa dapat terbantu dalam belajar dengan baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk membantu meningkatkan prestasi siswa mewujudkan cita-cita siswa.

Menjelang peringatan tentang meningkatnya penyebaran virus corona(covid-19) sampai memberlakukan peraturan sosial di stancing, dan pemerintah telah menetapkan pemberlakuan PPKM(Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) kondisi ini membuat perubahan menjadi sebuah dampak kepada kehidupan siswa juga. Dimana dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun lingkungan sekeluarga. Motivasi belajar ini memiliki peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dilakukan di sekolah SMP Negeri 4 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa yang ditemukan yaitu pada masa pandemic keberadaan perpustakaan sekolah terlihat sepi dari kunjungan siswa. Budaya membaca siswa yang masih rendah di kalangan siswa, hal ini terlihat dari kegiatan siswa hanya mencari sumber belajar melalui internet atau buku-buku online. Selain itu penataan ruang perpustakaan sekolah yang kurang teratur, baik itu penataan buku maupun fasilitas pendukung yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dikelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa untuk belajar di perpustakaan sekolah.
2. Kurangnya budaya membaca siswa di perpustakaan sekolah.
3. Lingkungan belajar di perpustakaan sekolah kurang kondusif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dikelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dikelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat diharapkan memperjelas tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dapat menjadi masukan penting siswa untuk membudayakan perpustakaan sekolah sebagai sumber pengetahuan dan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini guru dapat memberikan gambaran pentingnya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dan menerapkan strategi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

### c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan yang lebih luas tentang berpengaruhnya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.